

# Angeline\_24032021.docx

*by*

---

**Submission date:** 23-Mar-2021 10:05PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1540793604

**File name:** Angeline\_24032021.docx (248.89K)

**Word count:** 4756

**Character count:** 31077

37

**Pengaruh *Deferred Tax*, *Capital Intensity* dan *Return On Asset* terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)**

14 **Angeline Margaretha<sup>1</sup>**

Universitas Advent Indonesia  
(Jl. Kolonel Masturi No.288,Bandung Barat)  
[1832018@unai.edu](mailto:1832018@unai.edu)

14 **Mila Susanti<sup>2</sup>**

Universitas Advent Indonesia  
(Jl. Kolonel Masturi No.288,Bandung Barat)  
[ddd@unai.edu](mailto:ddd@unai.edu)

14 **Valentine Siagian<sup>3</sup>**

Universitas Advent Indonesia  
(Jl. Kolonel Masturi No.288,Bandung Barat)  
[valentine@unai.edu](mailto:valentine@unai.edu)

**Abstract**

51

*This research was conducted to determine how the influence of Deferred Tax, Capital Intensity, and Return On Asset on Tax Aggressiveness in coal mining sub-sector companies. This research uses a descriptive quantitative method. Data collection in this study was obtained from a third party, namely by taking data from coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The sampling technique used purposive sampling. While the data processing technique used is descriptive statistical analysis, correlation coefficient analysis, determination coefficient analysis, multiple linear regression analysis, significance test, and classical assumption tests assisted by using Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 23. The results of this study show simultaneously. Deferred Tax Asset, Capital Intensity, and Return On Asset have a significant effect on tax aggressiveness, with a significance value ( $0.006 < 0.05$ ). But partially deferred tax assets do not have a significant effect on tax aggressiveness ( $0.365 > 0.05$ ), while Capital intensity has a significance ( $0.001 < 0.05$ ), and Return On Asset has a significant effect ( $0.002 < 0.05$ ), which is significant to tax aggressiveness.*

**Keyword : Deferred Tax Expense, Capital Intensity, Return On Asset, And Tax aggressiveness**

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Deferred Tax*, *Capital Intensity*, dan *Return On Asset* terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari pihak ke-3 yaitu dengan mengambil data perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sedangkan teknik pengolahan data yang digunakan adalah Analisa statistik deskriptif, analisa koefisien korelasi, analisa koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda, uji signifikansi dan uji asumsi klasik yang dibantu dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 23*. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan *Deferred Tax Asset*, *Capital Intensity* dan *Return On Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak, dengan hasil nilai signifikansi ( $0,006 < 0,05$ ). Tetapi secara parsial *deferred tax asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak signifikansi ( $0,365 > 0,05$ ),

sedangkan *Capital intensity* <sup>38</sup> dengan signifikansi ( $0,001 < 0,05$ ), dan *Return On Asset* memiliki signifikansi ( $0,002 < 0,05$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak.

**Kata kunci:** *Deferred Tax Asset, Capital Intensity, Return On Asset, dan Agresivitas Pajak*

## PENDAHULUAN

Sebuah negara dapat berdiri dengan baik dikarenakan lancarnya perputaran ekonomi negara tersebut. Dimana perputaran ekonomi ini dilakukan oleh perusahaan dalam negeri maupun luar negeri. Negara dapat mengambil keuntungan dari setiap kegiatan <sup>9</sup> perusahaan, yang terutama melalui sektor pajak. Menurut Undang-undang No.28 Tahun 2007, "Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Dengan demikian pajak sangat memiliki peranan penting bagi perekonomian Negara. Kemenkeu.go.id yang merupakan situs resmi dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia <sup>75</sup> telah mempublikasikan penerimaan pajak yang ada di Anggaran Pendapatan dan belanja Negara (APBN). Dalam laporan keuangan akhir Desember 2019 tercatat 78,86% dari jumlah pendapatan negara berasal dari pajak, dan 21,14% merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNPB). Dapat terlihat dari data dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Pendapatan RI per 31 Desember 2019**

| Uraian  | Pendapatan Netto      |
|---|-----------------------|
| Jumlah Pendapatan dari pajak                                  | 1.546.141.893.392.193 |
| Jumlah pendapatan dari iuran, bumn, layanan umum, dan lainnya | 408.994.346.200.875   |
| Penerimaan Hibah  | 5.497.343.992.921     |
| Total Pendapatan netto  | 1.960.633.583.585.989 |

Sumber : kemenkeu.go.id

Dari pemaparan tabel diatas sudah seharusnya pemerintah melakukan pengoptimalisasian dalam hal perpajakan. Penerimaan atas sektor pajak dapat dikatakan mengalami peningkatan setiap tahunnya tetapi belum terjadi secara konsisten. Hal ini dapat saja terjadi karena ada faktor-faktor yang menghambat, baik dari segi badan ataupun wajib pajak pribadi yang sedang melakukan penghindaran pajak. Perusahaan besar melakukan penghindaran pajak dengan berbagai strategi, laporan keuangan yang tidak transparasi dan pengawasan yang kurang kuat dari instansi pajak, membuat penghindaran pajak marak terjadi. Agresivitas pajak merupakan strategi yang perusahaan gunakan dalam mengurangi beban pajak, agresivitas pajak sendiri merupakan kegiatan mengurangi pemasukan kena pajak <sup>16</sup> alui du acara yaitu *Tax avoidance & Tax Evasion*. Menurut (Xynas 2010) penghindaran pajak (*Tax avoidance*) merupakan usaha perusahaan untuk mengurangi beban pajak yang bersifat legal (*Lawful*) sedangkan penggelapan pajak (*Tax Evasion*) adalah usaha perusahaan untuk mengurangi beban pajak yang bersifat tidak legal (*Unlawful*). Meskipun dalam beberapa hal tidak bertentangan dengan peraturan yang ada, tetapi sem <sup>68</sup> n besar celah penghematan pajak sebuah perusahaan maka perusahaan tersebut semakin agresif terhadap pajak.

Pada kasus yang diberitakan Brama, Global Witness n <sup>80</sup> analisis penggelapan pajak di salah satu perusahaan tambang batu bara, PT Adaro Energy Tbk. Sejak 2009 hingga 2019, pembayaran pajak perseroan tersebut kepada pemerintah Indonesia turun sebesar US \$ 125 juta. Dilaporkan bahwa metode yang diterapkan oleh perusahaan tersebut adalah *transfer pricing*. Perusahaan mentransfer dana ke entitas perusahaan yang berlokasi di Singapura. Tarif pajak rata-rata tahunan perusahaan di negara tersebut hanya 10%, jauh lebih rendah dari 50% di Indonesia. Akibatnya, Indonesia mengalami kerugian hampir US \$ 14 juta setiap tahun-nya.

Dengan adanya selisih pajak (*tax*

gap) ketika realisasi penerimaan pajak dapat menjadi salah satu indikasi bahwa wajib pajak melakukan penggepalan pajak. (Asroni, Nur, and Yuyetta 2019). Karena itu banyak pihak yang memanfaatkan celah atau kelemahan dalam regulasi perpajakan yang ada, dan menjadikan agresivitas pajak menjadi aktivitas yang legal. Pada PSAK 46 yang membahas tentang pajak penghasilan, laba perusahaan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu laba akuntansi menurut laporan keuangan dan laba kena pajak sesuai dengan peraturan perpajakan. Perbedaan prinsip Penggunaan peraturan perpajakan untuk akuntansi adalah celah, yang dapat digunakan untuk melakukannya penghindaran pajak.

Perihal perusahaan melakukan Tindakan agresivitas pajak dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti halnya profitabilitas, *deferred tax*, dan *capital intensity*. *Capital intensity ratio* dapat diartikan sebagai pengukuran besar perusahaan dalam menginvestasikan asetnya dalam persediaan dan aset tetap. Perihal aset tetap Sebagian besar aset tetap mengalami depresiasi dan biaya daripada depresiasi tersebut dapat mempengaruhi jumlah pajak yang akan dibayarkan perusahaan. Menurut (Mulyani, Darminto, and Endang N.P 2014) semakin besar aset tetap yang perusahaan miliki maka pajak yang dibayarkan akan semakin rendah begitu pula sebaliknya. Metode depresiasi yang diizinkan pada peraturan perpajakan hanyalah garis lurus dan saldo menurun. Menurut (Hanafi, Mamduh M; Halim 2012) *Return on Asset (ROA)* ialah salah satu tanda yang dapat menggambarkan profitabilitas suatu perusahaan. Yang dimana profitabilitas merupakan salah satu penarik perhatian calon pemegang saham dalam suatu perusahaan. salah satu penanda yang bisa mencerminkan profitabilitas sesuatu industri. ROA sendiri diukur dengan bentuk presentase yang dimana semakin tinggi nilai ROA sendiri maka menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. ROA ditampilkan dalam bentuk presentase, semakin tinggi nilai ROA maka kinerja perusahaan tersebut semakin baik. Ketika kinerja perusahaan semakin baik maka semakin besar pula beban perusahaan tersebut dalam membayar pajak. Aset pajak tangguhan didefenisikan sebagai jumlah pajak penghasilan yang bisa dikembalikan pada periode berikutnya. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan temporer,

akumulasi pajak yang belum dikompensasikan dan akumulasi kredit pajak belum digunakan dimana aturan pajak mengizinkannya. Dimana dengan adanya rencana perusahaan dalam menurunkan estimasi pajak perusahaan akan memperoleh laba yang lebih besar, estimasi yang direncanakan perusahaan salah satunya adalah berhubungan dengan pajak tangguhan dalam menentukan liabilitas ataupun aset pajak tangguhan. Didalam hal perpajakan pajak tangguhan sendiri dapat memberikan pengaruh dalam hal mengurangi ataupun menambah beban pajak pada tahun tersebut. Di dalam penelitian (Widiastuti and Chusniah 2011) dikatakan bahwa *Deferred Tax Asset* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Manajemen laba sendiri merupakan salah satu faktor yang dapat dilakukan perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak, dimana hal tersebut dikuatkan oleh penelitian (Feryansyah, Handajani and Hermanto 2020). Berdasarkan kajian singkat dan perbedaan hasil daripada penelitian terdahulu maka menimbulkan pertanyaan yang dituliskan lewat 4 rumusan masalah dibawah ini:

1. Bagaimana pengaruh *Deferred Tax Asset* terhadap agresivitas pajak?
  2. Bagaimana pengaruh *Capital Intensity* terhadap agresivitas pajak?
  3. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap agresivitas pajak?
  4. Bagaimana pengaruh DTA, CAIN dan ROA terhadap agresivitas pajak?
- Untuk tujuan daripada dilakukannya penelitian ini adalah:
1. Menganalisis pengaruh *Deferred Tax Asset* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara.
  2. Menganalisis pengaruh *Capital Intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara.
  3. Menganalisis pengaruh *Return On Asset* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara.
  4. Menganalisis pengaruh DTA, CAIN dan ROA terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara.

## Kerangka Teoritis dan Hipotesis

### Deferred Tax <sup>60</sup>

*Deferred Tax* pada pernyataan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.46 yang telah di revisi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa aset pajak tangguhan ialah besarnya pajak penghasilan yang terpulihkan di masa depan dimana hal ini terjadi akibat dari adanya perbedaan temporer. Diakunya *deferred tax* ini memiliki dampak terhadap berkurangnya laba atau liabilitas akibat adanya pengakuan *deferred tax expense* atau *deferred tax asset*. *Deferred tax expense* ialah jumlah dte yang ada diakibatkan pengakkuran atas aset atau kewajiban pajak tangguhan. Menurut (Waluyo 2020) A <sup>27</sup> pajak tangguhan ialah hasil daripada perbedaan waktu yang mengakibatkan koreksi positif dan hasilnya beban pajak dari sudut komersial lebih kecil daripada beban pajak dari sudut Undang-undang pajak.

Tingkat aset pajak tangguhan termasuk pencatatan apabila adanya realisasi manfaat pajak pada masa depan. Dan oleh sebab itu judgement diperlukan untuk melakukan penaksiran seberapa tingkat dta itu sendiri dapat terealisasi. *Deferred Tax asset* sendiri dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DTAit = \frac{\Delta Deferred Tax Asset}{Deferred Tax Asset - 1}$$

### <sup>4</sup> Capital Intensity

Kenaikan modal perusahaan dapat dilihat dari penurunan aset tetap (penjualan) atau peningkatan aset tetap (pembelian). Pengukuran kinerja melalui aset tetap, dapat dilakukan dengan pengukuran *Capital Intensity*. Menurut pandangan (Putri and Lautania 2016) *capital intensity* ialah pengakumulasian modal perusahaan dimana modal tersebut diinvestasikan kepada aktiva tetap dan rasio ini diukur dengan rasio aktiva tetap berbanding dengan penjualan. Ketika aset tetap suatu perusahaan meningkat maka perusahaan itu akan semakin produktif yang akan menghasilkan laba yang besar. Seringkali *capital intensity* didefinisikan sebagai gambaran suatu penginvestasian perusahaan dalam bentuk aset tetap. Menurut (Sudana 2015) *Capital intensity* ialah

merupakan bertolak belakang daripada *fixed asset turnover ratio*. Ditambahkan oleh (Rangkuti 2017) rasio *capital intensity* ini mengukur keefisienan daripada aset perusahaan dalam menciptakan penjualan. (Brigham and Houston 2014) juga menerangkan dimana rasio ini menjadi tolak ukur keefektifan perusahaan menggunakan peralatannya. Untuk pengukuran *capital intensity* ialah aset tetap terhadap penjualan. (Wijaya 2017).

$$Capital Intensity = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Penjualan}}$$

### <sup>1</sup> Return On Asset (ROA)

ROA merupakan rasio yang mengukur profitabilitas dengan melihat seluruh modal yang dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan atau dengan kata lain perbandingan laba usaha dengan modal usaha, sehingga tinggi rendahnya laba merupakan penentu keberhasilan suatu perusahaan. Menurut (Brigham and Houston 2010) ROA mengukur kinerja perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba bersih terlepas dari bagaimana perusahaan membiayai akuisisi aset tersebut. Sedangkan (Rangkuti 2016) mengatakan bahwa ROA mengukur ke efektifan manajemen yang dilihat melalui keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

<sup>53</sup> Ketika angka pada ROA dan juga profitabilitas yang tinggi maka akan banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Dengan begitu perusahaan akan selalu mencari celah agar bisa melakukan agresivitas pajak dengan cara meminimalkan pajak yang seharusnya menjadi tanggungan perusahaan, agar dapat mempertahankan keuntungan yang tinggi. Menurut (Brigham, F, and Houston 2011) tingkatan ROA yang lebih tinggi lebih baik daripada ROA yang rendah. Pengembalian atas aset ROA yang rendah dapat terjadi karena penggunaan utang yang besar, yang dalam hal ini beban bunga yang tinggi akan <sup>1</sup> menyebabkan laba neto menjadi rendah. Dengan menggunakan rumus hasil bagi laba bersih setelah pajak dengan total asset akan menghasilkan nilai pengembalian atas aset

total.

$$ROA = \frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL ASSET}}$$

#### Agresivitas Pajak

Dilihat dari sisi negara pajak ialah pendapatan terbesar bagi suatu negara tetapi hal ini bertolak belakang dengan sisi perusahaan yang menganggap pajak sebagai beban perusahaan. Maka dari itu timbulah strategi untuk memperkecil pembayaran pajak oleh perusahaan kepada negara dengan cara agresivitas pajak. Sampai saat ini belum didefinisikan secara jelas didalam undang-undang perpajakan Indonesia mengenai agresivitas pajak, tetapi dapat dilihat dari hasil beberapa penelitian yang mencoba mengartikan agresivitas pajak. Menurut (Lanis and Richardson 2012) menyatakan agresivitas pajak merupakan kegiatan perusahaan dalam rekayasa pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak, dan dapat dilakukan melalui dua cara yaitu secara legal (*tax avoidance*) ataupun secara ilegal (*tax evasion*). (Lietz 2013) menyatakan agresivitas pajak merupakan strategi pengolahan pajak yang agresif. Strategi pengolahan pajak termasuk agresif apabila tidak secara terang-terangan melanggar peraturan perpajakan yang berlaku dimana nantinya berdampak *negative* pada perkembangan perusahaan.

Dari pernyataan-pernyataan diatas peneliti menarik kesimpulan dimana agresivitas pajak dilakan bukan hanya penghindaran saja, tetapi juga dapat dilakukan melalui penggelapan pajak. Tujuan daripada dilakukannya agresivitas pajak sendiri yaitu untuk meminimalkan pajak yang harus perusahaan bayarkan kepada negara tetapi masih dalam batas wajar. Kegiatan agresivitas pajak ini juga dilakukan berdasarkan tingkat keefektifan pembayaran yang terjadi. *Effective Tax Rate* (ETR) digunakan dalam pengukuran agresivitas pajak itu sendiri. Beban pajak terhadap laba dapat menggambarkan keefektifan pajak diaman semakin besar presentase ETR maka dapat dikatakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan semakin rendah dan begitu juga sebaliknya. ETR sendiri dapat menampilkan secara spesifik agresivitas

66

pajak dengan perhitungan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

#### Perumusan Hipotesis

##### Pengaruh *Deferred Tax* terhadap Agresivitas Pajak

*Deferred Tax Asset* sendiri terjadi pada saat terjadinya perbedaan temporer yang mengakibatkan laba akuntansi lebih besar dibandingkan laba fiskal. Hal tersebut dapat mendorong perusahaan untuk melakukan penundaan hutang pajak periode mendatang. Maka daripada itu dapat diasumsikan DTA merupakan salah satu indikator adanya agresivitas pajak. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Cahyani and Kiswara 2019) menyatakan bahwa ratio pajak tangguhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

**H<sub>1</sub>** : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Deferred Tax* terhadap agresivitas pajak.

##### Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak

*Capital intensity* biasanya seringkali dihubungkan dengan tingkat aset tetap juga persediaan dari suatu perusahaan. Aset tetap itu sendiri dapat berpengaruh dengan penurunan beban pajak yang perusahaan harus bayarkan dikarenakan depresiasi dari aset tetap itu sendiri. Dimana aset tetap yang perusahaan miliki akan menimbulkan beban penyusutan per tahunnya sehingga akan mengurangi laba sebelum pajak. Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi aset tetap suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut semakin agresif terhadap pajak. Hal ini dikuatkan oleh penelitian (Hidayat and Fitria 2018) yang menyatakan variabel *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Begitupun halnya dengan penelitian (Rina Adriani.R.,& Fadillah 2019).

**H<sub>2</sub>** : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Intensity* terhadap agresivitas pajak.

### Pengaruh Return On Asset terhadap Agresivitas Pajak

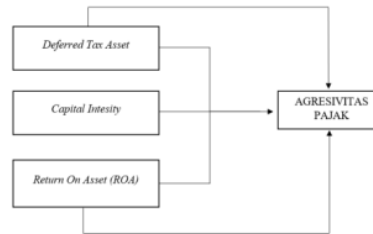
11 **Return On Asset** menggambarkan besar tingkat pengembalian yang dihasilkan daripada setiap rupiah yang ditanamkan yang berbentuk aset (Murhadi 2015). Maka daripada itu hasil ROA sendiri berperan sebagai tolak ukur dari tingkat aset yang perusahaan miliki. Pada penelitian (Rina Adriani, R., & Fadillah 2019) menghasilkan ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan hal ini bertolak belakang dengan hasil dari penelitian (Sahala et al. 2020) ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak.

H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Asset terhadap agresivitas pajak.

### Pengaruh Deferred Tax, Capital Intesity dan Return On Asset terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dimana DTA berpengaruh terhadap agresivitas pajak melalui pengurangan beban pajak, CAPIN berpengaruh terhadap agresivitas pajak melalui biaya depresiasi yang dapat mengurangi beban pajak, dan ROA yang menunjukkan tingkat kinerja perusahaan sehingga semakin tinggi presentase ROA yang perusahaan miliki semakin besar pula pajak yang dibebankan. Sehingga variable-variable tersebut diasumsikan memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Pernyataan-pernyataan tersebut juga didukung oleh peneliti-peneliti sebelumnya DTA oleh (Cahyani and Kiswara 2019), CAPIN oleh (Hidayat and Fitria 2018) dan juga ROA oleh (Sahala et al. 2020) diasumsikan berpengaruh terhadap agresivitas pajak maka dari itu peneliti menuliskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Deferred Tax, Capital Intesity dan Return On Asset terhadap agresivitas pajak



Gambar 1  
Kerangka Konsep Penelitian  
Sumber : Penulis

### Metode Penelitian

#### Jenis data

Di penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif dimana sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder.

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dimana penulis menggunakan data perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019.

#### Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam operasional penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X) : Deferred Tax, Capital Intesity, dan Return On Asset.

Variabel terikat (Y): agresivitas pajak dengan indicator ETR (Effective Tax Rate)

#### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan daripada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI. Dilihat dari besar nya jumlah perusahaan yang terdaftar membuat penulis memiliki ketertarikan dalam menggukan sektor ini, dan juga didukung dengan fenomena yang terjadi di Indonesia dimana negara sempat kehilangan potensi pendanaan dari sektor tersebut. Untuk sampel yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan subsektor pertambangan batubara periode 2016-2019 dikarenakan belum ada penelitian secara spesifik dilakukan. Dalam pengambilan sampel metode yang digunakan adalah purposive sampling. Metode ini didasarkan pada contoh standar yang dirancang untuk memberikan informasi yang maksimal.

36

**Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id/> dalam bentuk annual report perusahaan pertambangan sektor pertambangan batubara dalam periode 2016-2019. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan dari 13 perusahaan pertambangan batubara, dengan kode perusahaan ADRO, BSSR, BUMI, BYAN, DEWA, DOID, GEMS, HRUM, KKGI, MBAP, MYOH, PTBA, TOBA.

**Analisis Data**

Untuk pengujian hipotesis penelitian, peneliti menggunakan metode analisis dengan menggunakan regresi linear berganda dengan tujuan untuk memperkirakan tentang apa yang bisa jadi terjadi di masa depan berdasarkan informasi yang dihasilkan secara sistematis. Pada penelitian ini akan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikorelasi, dan heteroskedastisitas), uji kelayakan model (uji adjusted R<sup>2</sup>, uji f, uji t) juga analisis regresi linear berganda dimana persamaan umum yang sering digunakan adalah  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$ . (Perdana, 2016, hlm.61). Rumus persamaan umum pada penelitian ini penulis jabarkan sebagai berikut:

$$AP_{on} = \alpha_0 + \beta_1 DT_{on} + \beta_2 Cl_{on} + \beta_3 ROA_{on} + e$$

Keterangan:

|  |  |
|--|--|
| AP <sub>on</sub>                                 | : Agresivitas Pajak perusahaan i tahun ke-t menggunakan proksi ETR.                        |
| α <sub>0</sub>                                   | : Konstanta.   |
| β <sub>1</sub> , β <sub>2</sub> , β <sub>3</sub> | : Koefisien Regresi  |
| DT <sub>on</sub>                                 | : Pajak Tanggungan perusahaan pada tahun ke-t  |
| Cl <sub>on</sub>                                 | : Proporsi property, plant, dan equipment terhadap total aset perusahaan i pada tahun ke-t |
| ROA <sub>on</sub>                                | : ROA perusahaan i pada tahun ke-t   |
| e  | : error  |

70

**Hasil Penelitian Dan Pembahasan  
Analisa Statistik Deskriptif****Statistik Deskriptif**

Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui *Deffered Tax*, *Capital Intensity* dan ROA pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang tercatat di BEI tahun 2016-2019. Pada tabel dibawah ini menunjukkan hasil statistik deskriptif pada ketiga variabel tersebut.

57

**Tabel 2  
Statistik Deskriptif**

|                    | N  | Min    | Max    | Mean  | Std.Dev |
|--------------------|----|--------|--------|-------|---------|
| ROA                | 38 | .0041  | 2.900  | .1161 | .0750   |
| CAIN               | 38 | .1819  | 1.9529 | .6906 | .4122   |
| DTA                | 38 | -5.227 | 1.3277 | .1436 | .4380   |
| 4 R                | 38 | .0582  | .5753  | .3071 | .0872   |
| Valid N (listwise) | 38 |        |        |       |         |

**Sumber: Data yang diolah, 2021**

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel di atas yaitu ditampilkan volume data setiap variabel yang diuji sebagai Sebanyak 38 perusahaan. Nilai minimum mewakili nilai terkecil, pada nilai maksimum menggambarkan nilai terbesar, nilai rata-rata menggambarkan Rata-rata setiap variabel. Simpangan baku mewakili data statistik digunakan untuk menentukan bagaimana data dalam sampel didistribusikan dan seberapa dekat titik data dengan nilai sampel. Variabel *Return On Asset* (ROA) tertulis nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,29 dengan artian memiliki nilai mean sebesar 0,1160 dan Hasil daripada statistik deskriptif ini menunjukkan ROA 11,60% diatas standard 5% maka perusahaan sub sektor pertambangan batubara ini memiliki kondisi keuangan yang baik yaitu di standard. Terkait *Capital Intensity* memiliki nilai minimum 0,18 dan maksimum 1,95 dengan nilai rata-rata 0,6906. Terkait *Deferred Tax* memiliki nilai minimum -0,52 dan maksimum 1,32 dengan nilai rata-rata 0,1436. Dan untuk agresivitas pajak rasio ETR memiliki nilai minimum 0,05 dan maksimum 0,57 dengan nilai rata-rata 0,3070 maka dilihat dari rata-rata perusahaan sub sektor pertambangan batubara memiliki tingkat pembayaran pajak di atas



25% pajak badan yang berlaku di Indonesia. Maka dari itu secara garis besar perusahaan sub sektor pertambangan batubara dalam penelitian ini rendah dalam tingkat penghindaran pajak serta memiliki kondisi keuangan yang baik.

#### Koefisien Determinasi

**Tabel 3**  
Koefisien Determinasi

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .514 <sup>a</sup> | .264     | .244              | .0758563                   |

<sup>1</sup> Predictors: (Constant), CAIN  
Sumber: Data yang diolah, 2021

Pada tabel diatas hasil uji daripada koefisien determinasi diketahui nilai R-square 0,264. Dimana hasil tersebut menunjukkan korelasi antar variable *Capital Intensity*, *deferred tax asset*, *return on asset* terhadap variable agresivitas pajak rendah karena nilai R hanya 0,264 cukup jauh daripada angka 1. Sedangkan pada nilai adjusted r-square sebesar 0,244 atau 24,4% yang menggambarkan pengaruh variable independent *capital intensity*, *deferred tax asset*, *return on asset* terhadap agresivitas pajak sebesar 24,4% dan untuk 75,6% sisanya dipengaruhi oleh variable diluar variable independent yang saat ini sedang diteliti.

#### Uji F (Uji kelayakan Model)

**Tabel 4**  
Hasil Uji F

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |       |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| Regression         | .086           | 3  | .029        | 4.968 | .006 <sup>b</sup> |
| Residual           | .196           | 34 | .006        |       |                   |
| Total              | .281           | 37 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: ETR  
b. Predictors: (Constant), CAIN, DTA, ROA

#### Sumber: Data yang diolah, 2021

Dalam penelitian ini ditemukan uji model dengan uji signifikan F menunjukkan didalam penelitian ini secara simultan adanya pengaruh signifikan antara ROA,CAIN dan DTA terhadap ETR krn nilai signifikannya dibawah 0.05.

#### Uji Asumsi Klasik Autokorelasi

**Tabel 5**  
Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                    |
|----------------------------|--------------------|
| Model                      | Durbin-Watson      |
| 1                          | 2.093 <sup>a</sup> |

a. Predictors: (Constant), DTA, ROA, CAIN  
b. Dependent Variable: ETR

Tabel diatas menampilkan uji autokorelasi dalam penelitian ini nilai Durbin Watson atau DW 2,093

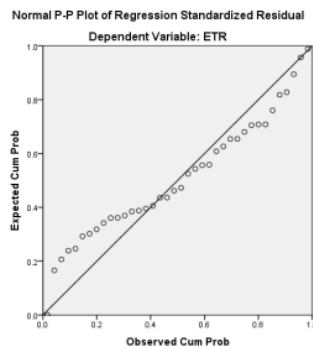
#### Uji Multikolenaritas

**Tabel 6**  
Hasil Uji Multikolenaritas  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|------|-------------------------|-------|
|       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | ROA  | .578                    | 1.729 |
|       | CAIN | .576                    | 1.737 |
|       | DTA  | .978                    | 1.022 |

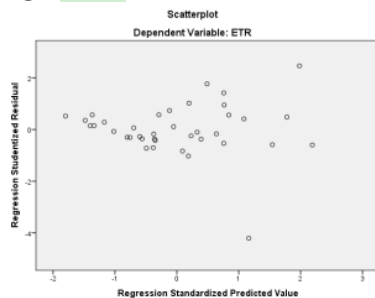
a. Dependent Variable: ETR

Tabel diatas menunjukkan terlihat nilai tolerance setiap variabel independent, Return On Asset (0,578) > 0,1 dan nilai VIF (1,729) < 10. Capital Intensity (0,576) > 0,1 dan nilai VIF (1,737) < 10. Dan untuk Deferred Tax (0,978) > 0,1 dan nilai VIF 1,022 < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolenaritas.



**Gambar 2**  
**Hasil P-Plot Regresi**  
**Sumber : Data yang diolah 2021**

Gambar diatas menampilkan dimana titik plot menyebarkan diantara garis diagonal maka dari itu uji diterima bahwa data terdistribusi dengan normal.



**Gambar 3**  
**Hasil Scatterplot**  
**Sumber : Data yang diolah 2021**

Gambar diatas menampilkan bahwa titik plot yang tersebar tidak membentuk suatu pola yang itu dapat dikatakan uji diterima bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

#### Analisis Regresi Linear

Analisa regresi linear dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan sebab akibat antara variable *Deferred Tax*, *Capital Intesity* dan *Return On Asset* terhadap agesivitas pajak. Berikut ini merupakan hasil analisa regresi linear yang telah diolah :

#### Pengaruh ROA terhadap ETR

**Tabel 7**  
**Hasil Analisa Regresi ROA**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant) | .371                        | .023       |                           | 15.834 | .000 |
| ROA        | -.555                       | .170       | -.477                     | -3.254 | .002 |

a. Dependent Variable: ETR  
 Sumber: Data yang diolah, 2021

Pada tabel diatas menunjukkan hasil <sup>29</sup> i signifikansi variable *return on asset* lebih kecil dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05. Dengan <sup>3</sup> hasil ini dapat dinyatakan bahwa variable *Return On Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ETR ( $0,002 < 0,05$ ). Dimana hasil ini sejalan dengan hipotesa 3 yaitu terdapat <sup>1</sup> pengaruh yang signifikan antara ROA dan Agresivitas Pajak. Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh (Rina Adriani,R.,& Fadillah 2019), dan juga hal yang sama menjadi hasil penelitian dari (Setyadi, A.&Ayem 2019).

#### Pengaruh CAIN terhadap ETR

**Tabel 8**  
**Hasil Analisa Regresi CAIN**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant) | .232                        | .024       |                           | 9.566 | .000 |
| CAIN       | .109                        | .030       | .514                      | 3.594 | .001 |

a. Dependent Variable: ETR  
 Sumber: Data yang diolah, 2021

Pada tabel diatas dihasilkan pada olahan data variable *ca* <sup>64</sup> *l intensitiy* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas <sup>30</sup> 5 dengan kata lain hal ini menggambarkan variabel *capital intensity* ini be <sup>77</sup> ngaruh terhadap agresivitas pajak ( $0,001 < 0,05$ ). Hasil ini juga didukung oleh penelitian (Hid <sup>6</sup> at and Fitria 2018) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan daripada *capital intensity* terhadap agresivitas pajak. Berbeda dengan penelitian (Indradi 2018) dimana tidak didapatinya

6 pengaruh yang signifikan antara *capital intensity* dan agresivitas pajak.

### Pengaruh DTA terhadap ETR

**Tabel 9**  
Hasil Analisa Regresi DTA

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  | t      | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |  |        |      |
| (Constant) | .303                        | .015       |                           |  | 20.260 | .000 |
| DTA        | .030                        | .033       | .151                      |  | .918   | .365 |

a. Dependent Variable: ETR  
Sumber: Data yang diolah, 2021

Pada tabel diatas menunjukkan hasil nilai signifikansi variable *deferred tax asset* lebih besar dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05. Dengan hasil ini dapat dinyatakan bahwa variable *deferred tax asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ETR (0,365 > 0,005). Dimana hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani and Kiswara 2019) dimana terdapat pengaruh signifikan antara *deferred tax* dan pengindaran pajak.

### 86 Analisa Regresi Berganda

**Tabel 10**  
Hasil Analisa Regresi Berganda

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  | t      | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |  |        |      |
| (Constant) | .287                        | .050       |                           |  | 5.794  | .000 |
| ROA        | -.555                       | .170       | -.477                     |  | -3.254 | .002 |
| CAIN       | .109                        | .030       | .514                      |  | 3.594  | .001 |
| DTA        | .030                        | .033       | .151                      |  | .918   | .365 |

Dependent Variable: ETR  
Sumber: Data yang diolah, 2021

Melalui analisis data yang dilakukan, model regresi yang diperoleh dari data tersebut adalah sebagai berikut:

$$ETR = 0,287 - 0,555 ROA + 0,109 CAIN + 0,030 DTA + e$$

### Simpulan dan Saran

#### Simpulan

Melalui penjabaran diatas daripada hasil penelitian ini dapat disimpulkan secara parsial *deferred tax asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

agresivitas pajak. Dibuktikan dengan nilai signifikansi (0,365 > 0,05). *Deferred tax asset* ialah hasil daripada perbedaan waktu yang mengakibatkan koreksi profit dan hasilnya beban pajak dari sudut komersial lebih kecil daripada beban pajak dari sudut Undang-undang pajak. Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa aset pajak tangguhan tidak dapat berperan langsung dalam mempengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan, dta harus melalui media manajemen laba dalam mempengaruhi agresivitas pajak. Untuk variabel kedua yaitu *capital intensity* pada penelitian ini menunjukkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Dibuktikan dengan hasil signifikansi (0,001 < 0,05).

*Capital intensity* berkaitan dengan aset tetap, sehingga dapat dikatakan semakin tinggi aset tetap suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut semakin agresif terhadap pajak. *Return On Asset* merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Dibuktikan dengan nilai signifikansi (0,002 < 0,05). Dimana pada penelitian ini menyimpulkan pada saat presentase ROA pada suatu perusahaan tinggi akan menjadi penyebab investor tertarik untuk berinvestasi. Maka dari itu perusahaan akan melakukan agresivitas pajak melalui meminimalan beban pajak yang seharusnya dimiliki perusahaan tersebut, agar perusahaan boleh mendapatkan keuntungan yang tinggi. Secara simultan hasil daripada penelitian ini bahwa *Deferred Tax Asset*, *Capital Intensity* dan *Return On Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil F-test sebesar 4,968 dan signifikansi (0,006 < 0,05).

#### Saran

Melalui penjabaran hasil dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, maka terdapat beberapa hal yang boleh menjadi saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya ialah sebagai berikut:

- Pihak perusahaan disarankan dapat meminimalkan melakukan perencanaan pajak yang dapat merugikan perusahaan dan negara dimasa yang akan datang, ada baiknya pihak perusahaan

melakukan *tax planning* dengan cara yang efektif dengan tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku sehingga menghindari kerugian yang berdampak kepada negara dan perusahaan yang bersangkutan.

- Kepada peneliti selanjutnya ada baiknya boleh melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan cara menambah atau menggunakan variabel bebas selain R<sup>76</sup>, DTA dan CAIN untuk melihat faktor lain yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak.
- Peneliti selanjutnya juga disarankan agar mengembangkan penelitian melalui pergantian penggunaan indikator *Effective Tax Rate* dengan indikator lain dalam mengukur agresivitas pajak. Demikian pula dengan perubahan sub sektor yang digunakan pada penelitian berikutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asrori<sup>25</sup>, Robi, Etna Nur, and Afri Yuyetta. 2019. "Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Karakteristik Direktur Utama Terhadap Tindakan Pajak Agresif Di Indonesia." *Diponegoro Journal of Accounting* 8(2):1-10.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2010. *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan*.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Assetials Of Financial Management*.
- Brigham, Eugene F, and Houston. 2011. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10." *Jakarta: Salemba Empat*.
- Cahyani, M., and E. Kiswara. 2019. "Pengaruh Rasio Pajak Tangguhan, Keahlian Pajak, Dan Remunerasi Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik ...." *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Feryansyah, H<sup>21</sup>, Ajani, Lilik, and Hermanto. 2020. "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Good Corporate Governance Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8(4):140-55. doi: 10.35794/emba.v8i4.30601.
- Hanafi, Mamduh M; Halim, Abdul. 2012. "Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat." *Yogyakarta: UPP STIM YK*.
- Hidayat, Agus Taufik, and Eta Febrina Fitria. 2018. "Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak." *Eksis* 13(2):57-68.
- Indradi, Donny. 2018. "Pengaruh Likuiditas , Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak." *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indon* 23 : 1(1):147.
- Lanis, Roman, and Grant Richardson. 2012. "Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis." *Journal of Accounting and Public Policy*. doi: 10.1016/j.jaccpubpol.2011.10.006.
- Lietz, Gerrit M. 2013. "Tax Avoidance vs. Tax Aggressiveness: A Unifying Conceptual Framework." *SSRN Electronic Journal*. doi: 10.2139/ssrn.2363828.
- Mulyani, Sri, Darminto, and M. .. Endang N.P. 2014. "Pengaruh Karakteristi Perusahaan, Koneksi Politik Dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2008-2012)." *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*.
- Murhadi, W. R. 2015. "Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi Dan Valuasi Saham. Salemba Empat." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*.
- Putri, Citra Lestari, and Maya Febrianty Lautania. 2016. "Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure Dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ta." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIME)* 46).
- Rangkuti. 2017. "Analisis Swot-Teknik Membedah Kasus Bisnis. Cara Perhitungan Bobot, Rating, Dan

- OCAI." Penerbit <sup>34</sup> PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, Freddy. 2016. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, <sup>17</sup> OCAI.*
- Rina Adriani.R.,& Fadillah, A. 2019. "Pengaruh Return on Asset ( Roa ), Current Ratio ( Cr ), Debt To Asset Ratio ( Dar ), Dan Capital Intensity Ratio ( Cir ) Terhadap Agresivitas Pajak." *Jurnal Akuntansi* 14(2):46–59.
- Sahala, Poltak, Oloan Siahaan, Jurusan Akuntansi, Universitas <sup>74</sup> Mpu, and Capital Intensity. 2020. "Profitabilitas , Leverage , Capital Intensity Pengaruhnya Terhadap Agresivitas Pajak." *Jurnal Penelitian Akuntansi.*
- <sup>19</sup> Setyadi, A,&Ayem, S. 2019. "Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak ( Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2013- ."  
1(2):228–41. doi:  
<sup>72</sup> 10.24964/japd.v1i1.905.
- Sudana, I. Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik.*
- Waluyo, 2020. *Akuntansi Pajak.* 7th ed. <sup>2</sup>ited by E. Suharsi and Rosidah. Jakarta: Salemba Empat.
- Widiastuti, Ni Putu Eka, and Elsa Chusniah. 2011. "Analisis Aktiva Pajak Tangguhan Dan Discretionary Accrual Sebagai Prediktor Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI." *EconoSains* IX:28–40.
- <sup>85</sup> Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep Dan Penerapannya.* 1st ed. edited by T. Y. Kurniawati. Jakarta: PT. Grasindo. <sup>5</sup>
- Xynas, Lidia. 2010. "Revenue Law Journal: The Regulatory Responses and Taxpayer Compliance." *Revenue Law Journal* 20(1).

ORIGINALITY REPORT

---

**37** %

SIMILARITY INDEX

**34** %

INTERNET SOURCES

**21** %

PUBLICATIONS

**18** %

STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

|          |   |            |
|----------|---|------------|
| <b>1</b> | <b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b><br>Internet Source  | <b>2</b> % |
| <b>2</b> | <b>repository.uin-suska.ac.id</b><br>Internet Source  | <b>2</b> % |
| <b>3</b> | <b>www.researchgate.net</b><br>Internet Source  | <b>1</b> % |
| <b>4</b> | <b>Submitted to Sriwijaya University</b><br>Student Paper   | <b>1</b> % |
| <b>5</b> | <b>Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya</b><br>Student Paper | <b>1</b> % |
| <b>6</b> | <b>core.ac.uk</b><br>Internet Source  | <b>1</b> % |
| <b>7</b> | <b>Submitted to Universitas Diponegoro</b><br>Student Paper                                       | <b>1</b> % |
| <b>8</b> | <b>eprints.undip.ac.id</b><br>Internet Source   | <b>1</b> % |
| <b>9</b> | <b>docobook.com</b>   |            |

Internet Source

1%

10

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

1%

11

[lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id)

Internet Source

1%

12

[repository.unika.ac.id](http://repository.unika.ac.id)

Internet Source

1%

13

[ejournal.upi.edu](http://ejournal.upi.edu)

Internet Source

1%

14

[ejournal.unklab.ac.id](http://ejournal.unklab.ac.id)

Internet Source

1%

15

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

1%

16

Submitted to Trisakti University

Student Paper

1%

17

[uia.e-journal.id](http://uia.e-journal.id)

Internet Source

1%

18

Alther Gabriel Liwe, Hendrik Manossoh, Lidia M. Mawikere. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)",

1%

# GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018

Publication

---

|    |   |     |
|----|---|-----|
| 19 | <a href="http://jurnalfe.ustjogja.ac.id">jurnalfe.ustjogja.ac.id</a><br>Internet Source   | 1%  |
| 20 | <a href="http://123dok.com">123dok.com</a><br>Internet Source                             | 1%  |
| 21 | <a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a><br>Internet Source       | 1%  |
| 22 | <a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a><br>Internet Source             | 1%  |
| 23 | <a href="http://www.tandfonline.com">www.tandfonline.com</a><br>Internet Source           | 1%  |
| 24 | <a href="http://karyailmiah.unisba.ac.id">karyailmiah.unisba.ac.id</a><br>Internet Source | <1% |
| 25 | <a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a><br>Internet Source     | <1% |
| 26 | Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas<br>Indonesia<br>Student Paper                   | <1% |
| 27 | Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf<br>Tangerang<br>Student Paper                  | <1% |
| 28 | Submitted to Universitas Jenderal Soedirman<br>Student Paper                              | <1% |

---



---

29

[lib.ibs.ac.id](http://lib.ibs.ac.id)

Internet Source

<1%

---

30

[download.garuda.ristekdikti.go.id](http://download.garuda.ristekdikti.go.id)

Internet Source

<1%

---

31

Submitted to Hofstra University

Student Paper

<1%

---

32

[repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Internet Source

<1%

---

33

Ai Hendrani, Dadan Ramdhani, Thika Febriani, Sriyani Sriyani. "Corporate Tax Avoidance: Kontribusi Mekanisme Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

<1%

---

34

Dhika Amalia Kurniawan, Fajar Surya Ari A, Lathiefa Rusli, Rahma Yudi A, Apriliana Ika K. "Pelatihan Analisis SWOT Dan BMC Pada Asosiasi UMKM Ponorogo", Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2020

Publication

<1%

---

35

[eprints.mercubuana-yogya.ac.id](http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id)

Internet Source

<1%

---

|    |  |     |
|----|--|-----|
| 36 | <a href="http://library.upnvj.ac.id">library.upnvj.ac.id</a><br>Internet Source  | <1% |
| 37 | <a href="http://repository.stiedewantara.ac.id">repository.stiedewantara.ac.id</a><br>Internet Source  | <1% |
| 38 | <a href="http://ojs.stiami.ac.id">ojs.stiami.ac.id</a><br>Internet Source  | <1% |
| 39 | Submitted to Sultan Agung Islamic University<br>Student Paper  | <1% |
| 40 | <a href="http://mytoysca.blogspot.com">mytoysca.blogspot.com</a><br>Internet Source  | <1% |
| 41 | <a href="http://repository.upstegal.ac.id">repository.upstegal.ac.id</a><br>Internet Source  | <1% |
| 42 | Nur Indah Permatasari. "Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan dan Leverage Terhadap Tax Avoidance", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2020<br>Publication | <1% |
| 43 | Submitted to Universitas Merdeka Malang<br>Student Paper   | <1% |
| 44 | Submitted to Universitas Muria Kudus<br>Student Paper  | <1% |
| 45 | Viena Juliana, Solihin Sidik. "Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan                                  | <1% |

pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2020

Publication

---

|    |   |     |
|----|---|-----|
| 46 | <a href="http://jurnaltunasagraria.stpn.ac.id">jurnaltunasagraria.stpn.ac.id</a><br>Internet Source | <1% |
| 47 | Submitted to Universitas Mulawarman<br>Student Paper  | <1% |
| 48 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia<br>Student Paper                                      | <1% |
| 49 | Submitted to iGroup<br>Student Paper  | <1% |
| 50 | <a href="http://repository.upy.ac.id">repository.upy.ac.id</a><br>Internet Source                   | <1% |
| 51 | <a href="http://stiepasaman.ac.id">stiepasaman.ac.id</a><br>Internet Source                         | <1% |
| 52 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta<br>Student Paper  | <1% |
| 53 | <a href="http://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a><br>Internet Source                         | <1% |
| 54 | <a href="http://journal.uim.ac.id">journal.uim.ac.id</a><br>Internet Source                         | <1% |
| 55 | <a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a><br>Internet Source     | <1% |

---

|    |   |     |
|----|---|-----|
| 56 | <a href="http://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id">libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id</a><br>Internet Source             | <1% |
| 57 | <a href="http://repositori.unud.ac.id">repositori.unud.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 58 | <a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a><br>Internet Source   | <1% |
| 59 | Nanang Hunaifi. "Penerapan Metode Tam Terhadap Penerimaan Sistem Informasi Produksi Garment", Jurnal Informatika, 2018<br>Publication | <1% |
| 60 | <a href="http://bloglinda92.wordpress.com">bloglinda92.wordpress.com</a><br>Internet Source   | <1% |
| 61 | <a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 62 | <a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 63 | <a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a><br>Internet Source   | <1% |
| 64 | <a href="http://jimfeb.ub.ac.id">jimfeb.ub.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 65 | <a href="http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id">jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id</a><br>Internet Source                                   | <1% |
| 66 | <a href="http://kc.umn.ac.id">kc.umn.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |

|    |  |     |
|----|--|-----|
| 67 | <a href="https://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 68 | Ayu Vepri Liani, Saifudin Saifudin. "LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN CAPITAL INTENSITY : IMPLIKASINYA TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK", Solusi, 2020<br>Publication | <1% |
| 69 | <a href="https://akuntansinc.wordpress.com">akuntansinc.wordpress.com</a><br>Internet Source   | <1% |
| 70 | <a href="https://current.ejournal.unri.ac.id">current.ejournal.unri.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 71 | <a href="https://digilib.unikom.ac.id">digilib.unikom.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 72 | <a href="https://journal2.unusa.ac.id">journal2.unusa.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 73 | <a href="https://jurnal.unissula.ac.id">jurnal.unissula.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 74 | <a href="https://jurnal.unsil.ac.id">jurnal.unsil.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 75 | <a href="https://www.kompas.com">www.kompas.com</a><br>Internet Source   | <1% |
| 76 | <a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a><br>Internet Source   | <1% |

|    |   |     |
|----|---|-----|
| 77 | <a href="http://e-journals.unmul.ac.id">e-journals.unmul.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 78 | <a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a><br>Internet Source   | <1% |
| 79 | <a href="http://journal.unika.ac.id">journal.unika.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 80 | <a href="http://ndulet.blogspot.com">ndulet.blogspot.com</a><br>Internet Source   | <1% |
| 81 | <a href="http://publikasi.mercubuana.ac.id">publikasi.mercubuana.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 82 | <a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 83 | <a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 84 | <a href="http://repository.umrah.ac.id">repository.umrah.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 85 | <a href="http://stienas-y pb.ac.id">stienas-y pb.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 86 | Syelly Wulandari, Nita Priska Ambarita, Mia Dwi Puji Wahyuni Darsono. "Pengaruh Free cash flow, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Pada Perusahaan Property dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", | <1% |

# Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2020

Publication

---

87

[gicipress.com](http://gicipress.com)

Internet Source

<1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off